

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian jenis ini merupakan penelitian yang spesifik berfokus pada studi lapangan, dikarenakan dalam konteks ini peneliti bisa bertemu dan berinteraksi dengan penjual, menganalisis sebab dan juga factor yang mempengaruhi terjadinya akad salam didalam jual beli online dengan menggunakan sistem Cash On Delivery (COD) yang dinilai menggunakan dengan hukum islam bisa diperbolehkan dan dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bukan berfokus pada penelitian yang baru akan tetapi berpacu untuk melakukan pendekatan pada persoalan yang konkrit¹

Maka dari itu peneliti melaksanakan terjun ke lapangan untuk meneliti studi kasus yang konkrit dan relevan tentang bagaimana proses terjadinya sistem COD apakah sesuai dengan akad salam yaitu pada Shopee yang penelitian akan dilakukan ke sala satu toko online di Shopee, tempat ekspedisi, dan pembeli di Desa Purwosari Kecamatan Kudus Kabupaten Kudus.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah metode pendekatan yang memiliki fungsi untuk menjawab permasalahan menggunakan pemahaman mendalam mengenai konteks waktu maupun kondisi yang bersangkutan, dan secara alami dilapangan²

Peneliti mempunyai maksud untuk memahami apa saja yang dialami subjek penelitian secara holistic, serta dengan mendeskripsikan kata-kata serta Bahasa pada suatu konteks alamiah dan juga menggunakan metode ilmiah³

Disini peneliti menunjukan tinjauan hukum islam terhadap akad salam pada jual beli online engan sistem *Cash On Delivery* (COD) pada aplikasi Shopee.

¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 35

² Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Soradakarya, 2014), 29

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 52

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat penelitian yang berguna untuk menjelaskan lokasi penelitian yang sebenarnya berdasarkan obyek yang diteliti.⁴

1. Lokasi penelitian

Penelitian kualitatif memerlukan gambaran jelas mengenai lokasi yang akan digunakan untuk penelitian, sebagai pijakan dalam melaksanakan penelitian. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di Desa Purwosari Kecamatan Kudus Kabupaten Kudus.

2. Waktu penelitian

Waktu dilaksanakan setelah proposal skripsi disetujui dosen pembimbing

Setting penelitian ini terjadi di Desa Purwosari Kecamatan Kudus Kabupaten Kudus dengan permasalahan yang diangkat yaitu analisis praktek penerapan akad salam terhadap jual beli online dengan sistem COD pada Shopee.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang akan ditanya mengenai hal yang diteliti dalam penelitian. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang akurat dan juga mendalam. Subyek penelitian biasanya orang yang sering melakukan suatu hal yang diteliti ataupun orang yang memahami obyekk penelitian, guna mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam.⁵

Narasumber penelitian disini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Di dalam konteks penelitian kualitatif, hal penting adalah penentuan narasumber dan bagaimana cara peneliti mendapatkan informasi yang relevan dan jelas. Menentukan informasi dapat dilaksanakan oleh peneliti jika peneliti paham mengenai masalah umum obyek penelitian serta memahami anatomi masyarakat di *setting* penelitian.⁶

⁴ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Lumajang: Edu Nomi, 2015), 77

⁵ Abu Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jeaka, 2017), 152

⁶ M Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 107

Berdasarkan kedua usaha diatas, penelitian kualitatif diperkirakan menggunakan tiga cara yang akan dijelaskan dibawah ini, yaitu:

1. Prosedur purposive, adalah strategi untuk menentukan narasumber yang paling banyak ditemui atau umum, dengan cara memilih subyek penelitian yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Kuncinya adalah penguasaan informasi dari narasumber baik dari logika mengenai tokoh-tokoh dalam proses social dan fenomena yang terjadi didalam proses social itu.⁷
2. Prosedur kuota, , dimana peneliti harus memutuskan kapan penelitian dilaksanakan, banyak orang dengan karakteristik tertentu yang dapat dipilih untuk menjadi narasumber, seperti usia, tempat tinggal, status perkawinan, jenis kelamin, profesi, ekslas. kriteria yang mungkin dipilih adalah narasumber yang mempunyai banyak pengalaman, tahu mengenai topik penelitian. Peneliti terjun ke masyarakat danmenentukan siapa saja yang masuk dalam kuota penelitian yang memenuhi kriteria untuk menjawab pertanyaan.
3. Prosedur snowball, Dalam prosedur ini dengan siapa peserta atau informan telah dikontrak atau pertama kali bertemu dengan peneliti, penting untuk menggunakan jejaring sosial untuk menunjuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi atau berkontribusi dan mempelajari atau memberi tahu para peneliti. Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan jika informan berkarakter sulit ditentukan, informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti ke informan lai, memungkinkan pengembangan rantai referensi hingga bola salju memadai untuk menjadi informan untuk memastikan informasi yang diberikan akurat dan informasi yang benar memahami masalah penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸

Subyek penelitian, yang dipakai oleh peneliti adalah menggunakan cara pertama dengan prosedur purposif yang berarti bahwa peneliti telah menemukan dan menentukan beberapa orang untuk menjadi narasumber sesuai dengan kriteria

⁷ M Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, 109

⁸ M Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, hlm 109-110

mereka., yaitu pelaku yang melakukan praktek jual beli online dengan sistem COD, serta kurir yang mengantar barang tersebut.

D. Sumber data

Untuk penelitian kualitatif, subjeknya tidak perlu ditentukan terlebih dahulu, baik dari jumlah atau subjek dengan mempertimbangkan bahwa konteks lebih penting daripada angka. Penelitian kualitatif tidak akan dimulai dengan menghitung proporsi sampel, sehingga dianggap telah repressaf⁹

Data memberikan penjelasan tentang sesuatu yang bisa menjadi sesuatu yang diketahui atau dipertimbangkan. Data sebagai fakta yang dijelaskan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan data, dan data harus dicari berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumber yang diambil, data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan juga data sekunder.¹⁰

1. Sumber data primer

Sumber data primer juga disebut data dasar dan empiris. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat untuk diteliti.¹¹ Data utama dari penelitian ini didasarkan pada pengamatan dan juga wawancara subjek yang berlatih jual beli secara online dengan sistem COD pada aplikasi Shopee, dan juga kurir yang mengantar.¹²

2. Sumber data sekunder

Sumber data diperoleh dari bahan pustaka atau literatur yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian¹³ Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, dan website resmi, jurnal yang membahas jual beli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian. Oleh karena itu, ada beberapa jenis alat dalam

166 ⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

19 ¹⁰ Iqmal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),

¹¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 99

¹² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 99

¹³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 99

pengumpulan data nantinya, yaitu observasi (observasi), wawancara (interview), studi literatur (documentation study).¹⁴

Peneliti menggunakan metode-metode berikut:

1. Observasi

Ini adalah pengamatan langsung. Pedoman pengamatan berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.¹⁵ Bentuk pengamatan yang dilakukan peneliti adalah observasi di kediaman subjek penelitian pada saat wawancara dari pelaku praktik jual beli online. dengan sistem COD yang terjadi wawancara ini akan dilakukan di Kudus tepatnya di desa Purwosari peneliti memilih desa ini dikarenakan desa tersebut letaknya dikota jadi terdapat banyak orang yang melakukan transaksi online secara COD.

Observasi merupakan suatu penelitian pengamatan yang dimana dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Dalam pengumpulan data observasi penelitian yang akan dilakukan yaitu mengamati kegiatan praktik sistem COD di Toko HF Purwosari Kudus, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung cara kerja dan proses dalam praktik sistem COD di Toko HF Purwosari Kudus.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah proses tanya jawab dimana ada dua orang secara lisan, atau lebih baik secara langsung mengenai informasi atau informasi, yaitu penanya yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁶

Dalam metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali data yang terkait dengan “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Salam Pada Jual Beli Online Dengan Sistem Cash On Delivery (COD) (Studi Kasus Toko Hijab Flow Kudus)”.

- a. Pemilik toko Hijab Flow Purwosari Kudus sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai praktik jual beli online dengan sistem Cash On Delivery (COD).

¹⁴ Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 54

¹⁵ Dodit Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2013), 16

¹⁶ Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 54

- b. Konsumen, sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang bertujuan untuk mengamati bagaimana tanggapan atau keluhan dari para konsumen dengan transaksi jual beli online dengan sistem COD.
 - c. Kurir, sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang bertujuan untuk mengamati bagaimana proses transaksi jual beli online dengan sistem COD.
3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa gambar, daftar anggota, daftar koleksi, dan dokumen lainnya yang dapat membantu mempercepat proses penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media foto untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan permasalahan peneliti.

Metode dokumentasi dengan cara mengabadikan kegiatan dalam penelitian yang tertulis maupun tidak. Metode ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara.

Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari informasi pemilik Toko Hijab Flow Kudus dengan mengumpulkan gambar statistic dari pemilik toko Hijab Flow Purwosari Kudus dan para konsumen dan juga kurir paket yang mengantar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Zainal Arifin, pemeriksaan validitas data dalam penelitian kualitatif, salah satunya menggunakan kredibilitas, yaitu tingkat kriteria dalam uji validitas data ini, adalah sebagai berikut:¹⁸

Menurut Lexy J. Moelong, trigulasi merupakan suatu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang berada diluar data yang

¹⁷ Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

memanfaatkan hal lainnya. Diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai suatu perbandingan terhadap data tersebut.¹⁹

Tringulasi terdapat empat macam yaitu:

1. Tringulasi sumber, yaitu membandingkan data dan mengecek baik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang didapatkan melalui alat dan waktu yang berbeda, artinya peneliti akan mengumpulkan suatu data yang sama dari beberapa sumber terkait yang berbeda.
2. Metode tringulasi, menurut Platton metode ini dibagi menjadi dua strategi, yaitu: memeriksa tingkat kepercayaan dalam bentuk sumber data dengan penggunaan metode yang sama.
3. Tringulasi penyidik, adalah dengan jalan menggunakan peneliti atau pengamat yang lain untuk keperluan dalam pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Teori tringulasi, bahwasanya fakta tertentu tidak dapat diperiksa tingkat kepercayaan dengan satu atau teori²⁰

Uji validitas data yang digunakan oleh peneliti adalah tringulasi metode. Hitung sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara informan satu dan informan lainnya. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku dari praktik jual beli secara online dengan sistem COD dan juga kurir yang mengantarkan barang.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses secara sistematis menemukan dan mengumpulkan data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan, bidang, dan dokumentasi, dengan mengatur data ke dalam kategori, menyebarkannya ke dalam unit, mensintesis, mengatur menjadi pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data teknis digunakan dengan jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya berkualitas, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang tersedia. Dalam

¹⁹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2009), 330

²⁰ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2009), 331

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224

penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber yang menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (trigulasi), dan dilakukan terus menerus hingga datanya jelas.²²

Adapun analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Pada tahap analisis data sebelum bidang sebelumnya, analisis data sekunder dilakukan untuk menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun proposal penelitian di mana mengetahui data apa yang dibutuhkan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya. Data sekunder disini yang dimaksud adalah data dari jurnal-jurnal ilmiah dan juga buku.

2. Analisis data selama dilapangan

Pada tahap analisis data selama tahap ini, analisis data dilakukan sekaligus pada saat pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan. Dari kedua analisis tersebut terdapat dalam jurnal atau tulisan sehingga sumber data dan teknik dapat diketahui. Dan beberapa jurnal harian yang telah dibuat dapat digunakan oleh para peneliti untuk memecahkan masalah yang ada.

Jadi dalam hal ini, analisis data yang selama ini ada di lapangan adalah menggabungkan data sekunder yang telah diperoleh dengan data pengamatan langsung saat berada di lapangan.

3. Analisis data setelah dilapangan

Pada tahap analisis data setelah diterjukkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggabungkan fakta yang dapat diterjukkan dengan data sekunder, yaitu dari data jurnal dan buku. Kemudian akan diketahui bagaimana kajian analisis praktik jual beli online dengan sistem COD di Shopee di Desa Purwosari, Kecamatan Kudus, Kabupaten Kudus, akan dijadikan objek penelitian oleh para peneliti.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 333